

**PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK) No. 27 TENTANG AKUNTANSI KOPERASI PADA PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK
INDONESIA (KPRI) SMPN 29 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh:

WIDYA EKA PUTRI
84657/2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Widya Eka Putri (2007/84657) Penerapan Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 Tentang Akuntansi Koperasi Pada Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMPN 29 Padang”.

**Pembimbing 1 : Dr. Marwan, M.Si
2 : Tri kurniawati, S.Pd, M.Pd**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 tentang akuntansi koperasi pada penyajian laporan keuangan koperasi KPRI SMPN 29 padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Analisis data dilaksanakan dengan 3 cara yaitu, (1) wawancara tidak terstruktur, (2) Observasi, dan (3) dokumentasi. Data dan informasi yang diperoleh akan dianalisis dengan membandingkan antara PSAK No. 27 dengan laporan keuangan yang ditemui di lapangan. Teknik analisis data dengan cara menganalisis penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMPN 29 Padang. Dan membandingkan penyajian laporan keuangan yang dibuat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMPN 29 Padang dengan PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi.

Temuan Penelitian adalah (1) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMPN 29 Padang belum menerapkan PSAK No. 27 dalam penyajian laporan keuangannya, (2) Banyaknya kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam penyajian laporan keuangan KPRI SMPN 29 Padang antarlain kesalahan format laporan keuangan, kesalahan angka dan ketidaklengkapan penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian ini penulis menyarankan sebaiknya KPRI SMPN 29 Padang menerapkan PSAK No. 27 dalam penyajian laporan keuangannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul, “ Penerapan Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 Tentang Akuntansi koperasi Pada Penyajian Laporan Keuangan KPRI SMPN 29 Padang”. Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, keahlian Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Marwan, M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Tri Kurniawati, selaku pembimbing II, yang telah banyak mencurahkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis. Serta memberikan fasilitas, petunjuk dan berbagai kemudahan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi UNP yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

3. Dosen-dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
4. Kepala Sekolah SMPN 29 Padang yang telah bersedia memberikan izin penelitian kepada penulis.
5. Pengurus koperasi KPRI SMPN 29 Padang yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Teristimewa untuk orang tua tercinta tersayang yang telah memberikan doa dan dorongan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kakak dan adik yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2007 yang senasib dan seperjuangan pada program studi pendidikan ekonomi dan semua pihak yang telah membantu tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan dibalas Allah, S.W.T hendaknya. Penulis juga menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PEBGESAHAN

ABTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kajian teori.	7
1. Akuntansi Koperasi.....	7
2. Laporan Keuangan koperasi.....	9

3. Penyajian Laporan Keuangan koperasi Menurut PSAK No. 27.....	12
B. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Teknik dan Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Definisi Operasional.....	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum KPRI SMPN 29 Padang.....	32
B. Hasil Penelitian.....	33
1. Penyajian Laporan Keuangan KPRI SMPN 29 Padang.....	36
2. Laporan Keuangan Yang Tidak Dibuat KPRI SMPN 29 Padang.....	42
C. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Penyajian Neraca KPRI SMPN 29 Padang Tahun 2009 Yang Seharusnya	48
2	Penyajian Akun Beban Laporan PHU KPRI SMPN 29 Padang	51
3	Format Laporan PHU KPRI SMPN 29 Padang Yang Seharusnya.....	54
4	Laporan Keuangan Neraca KPRI SMPN 29 Padang	57
5	Laporan Arus Kas KPRI SMPN 29 Padang Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010	60
6	Perbandingan Manfaat Anggota dari Penyediaan Jasa Antara KPRI SMPN 29 Padang dengan Lembaga Lain (BPR)	61
7	Laporan Promosi Ekonomi Anggota KPRI SMPN 29 Padang Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kerangka Konseptual.	27
2	Komponen Dalam Analisis Data.....	33
3	Struktur Organisasi KPRI SMPN 29 Padang.....	37
4	Siklus Akuntansi Koperasi.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Surat Izin Penelitian.....	74
2	Surat Keterangan Penelitian.....	75
3	Laporan Keuangan KPRI SMPN 29 Padang.....	76
4	Pencatatan Akuntansi KPRI SMPN 29 Padang.....	81
5	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27.....	94
6	Hasil Wawancara KPRI SMPN 29 Padang.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan proses akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas yaitu laporan keuangan yang memenuhi syarat kualitatif informasi akuntansi, yakni relevan, dapat dimengerti, berdaya uji, netral, tepat waktu, berdaya banding dan lengkap (Hanafi, 2007:5). Laporan keuangan berkualitas menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban/*accountability* dan menggambarkan indikator kinerja suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Harahap, 2003:204).

Penyajian laporan keuangan yang berkualitas hendaknya berpedoman kepada Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Standar Akuntansi Keuangan merupakan himpunan prinsip, prosedur, metode, dan teknik akuntansi yang mengatur penyusunan laporan keuangan, khususnya yang ditujukan kepada pihak luar (Alam, 2004:11). Berdasarkan PSAK yang ada, laporan keuangan biasanya terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal (ekuitas), laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Salah satu pelaku ekonomi yang harus menerapkan standar akuntansi tersebut adalah koperasi. Koperasi memiliki peranan yang penting dalam

perkembangan perekonomian Indonesia. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, maka bentuk badan usaha yang paling sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah koperasi. Koperasi tampil sebagai organisasi yang dapat membentuk kekuatan ekonomi agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Dalam UU No 25 tahun 1992, dinyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha dan sekaligus gerakan ekonomi rakyat, sehingga koperasi di dalam usahanya harus kuat dan dapat memupuk modal, baik dari anggota maupun nonanggota. Namun kenyataannya, koperasi belum dapat berperan secara maksimal dalam sistem perekonomian kerakyatan. Hal ini disebabkan karena masih lemahnya modal koperasi, kurang profesionalnya para pengurus dan pegawai koperasi dan kurang kompaknya kerjasama antara pengurus, pegawai, dan anggota koperasi. Kendala ini nantinya akan mempengaruhi kelancaran perkembangan usaha koperasi. Pengelolaan yang profesional sangat dibutuhkan untuk pelaksanaan sistem pertanggungjawaban koperasi berupa laporan keuangan yang lengkap dengan berdasarkan pedoman yang sudah distandarkan khusus untuk koperasi yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27, tentang akuntansi koperasi.

Tujuan pemerintah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi (PSAK) No. 27 adalah untuk membantu koperasi dalam menghadapi persaingan bisnis (dunia usaha) terutama dalam hal

mengembangkan usaha koperasi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007:20). Laporan keuangan yang harusnya tersedia berdasarkan PSAK No. 27 ini terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan.

Koperasi KPRI SMPN 29 Padang merupakan salah satu jenis koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam, sehingga dalam kegiatan usahanya koperasi KPRI SMPN 29 Padang harus menyajikan laporan keuangan pada setiap akhir periode. Koperasi KPRI SMPN 29 Padang didirikan pada tahun 1992. Pada awal pendiriannya KPRI SMPN 29 Padang mempunyai anggota sebanyak 20 orang dan sampai pada tahun 2010, koperasi ini memiliki anggota sebanyak 82 orang. Keanggotaannya terdiri dari guru beserta karyawan yang berstatus sebagai pegawai pada SMPN 29 Padang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMPN 29 Padang, dan setelah membandingkan dengan PSAK No. 27 masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan dalam penyajian laporan keuangannya. Antaralain adanya kesalahan dalam format laporan keuangan, kesalahan dalam penyusunan komponen laporan keuangan dan adanya kesalahan dalam penulisan nama akun. Hal ini dapat dilihat dalam lampiran 3, yang menyajikan neraca dan laporan laba rugi KPRI SMPN 29 Padang. Kesalahan lain juga terjadi pada pencatatan proses akuntansi yang dilakukan secara sederhana dan tidak lengkap, adanya kesalahan angka dan ketidaksinkronan angka pada penyajian laporan keuangannya. Selanjutnya laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota

serta catatan atas laporan keuangan, KPRI SMPN 29 Padang tidak membuatnya sama sekali.

Banyaknya kesalahan yang terjadi, serta kurang lengkapnya laporan keuangan yang ada, disebabkan karena keterbatasan kemampuan SDM dalam mengelola koperasi, terutama dalam akuntansi koperasi serta kurangnya pembinaan yang dilakukan dari instansi koperasi terkait. Berdasarkan laporan keuangan yang ada, menunjukkan kurang baiknya komunikasi untuk laporan keuangan KPRI SMPN 29 Padang, sehingga ini perlu disesuaikan atau diperbaiki.

Berdasarkan permasalahan di atas, dan mengingat pentingnya penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 dalam rangka meningkatkan kinerja usaha koperasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 Tentang Akuntansi Koperasi Pada Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesi (KPRI) SMPN 29 Padang"**.

B. Identifikikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan pengetahuan pengurus dan karyawan koperasi tentang akuntansi koperasi.
2. Penyajian laporan keuangan KPRI SMPN 29 Padang belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi.

3. Kurangnya pembinaan dari instansi koperasi terkait mengenai akuntansi koperasi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk mengarahkan dan menfokuskan penelitian, karena luasnya ruang lingkup penelitian dan adanya keterbatasan waktu, maka penelitian ini dibatasi pada Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi koperasi pada penyajian laporan keuangan koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMPN 29 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah penerapan PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi pada penyajian laporan keuangan koperasi KPRI SMPN 29 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi koperasi pada penyajian laporan keuangan koperasi KPRI SMPN 29 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi peneliti sendiri sebagai wahana menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang perkoperasian terutama dalam hal pencatatan dan penyajian laporan keuangan koperasi.
2. Bagi koperasi yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam penyajian laporan keuangan pada KPRI SMPN 29 Padang. Diharapkan peneliti dapat memberikan saran bagi perbaikan koperasi di masa mendatang sehingga PSAK No. 27 dapat diterapkan pada koperasi tersebut.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat agar lebih berpartisipasi secara aktif dalam memajukan koperasi yang ada. Sehingga dapat memperbaiki perekonomian Indonesia lewat koperasi yang merupakan bagian dari ekonomi kerakyatan Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari hasil penelitian mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi koperasi pada penyajian laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMPN 29 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa KPRI SMPN 29 Padang di dalam penyajian laporan keuangannya belum menerapkan PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi. Ini dapat dilihat dari adanya kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penyajian laporan keuangannya. Kekurangan tersebut secara umum dapat diklafikasikan antarlain kesalahan format laporan keuangan, pencatatan proses akuntansi yang sederhana dan tidak lengkap, kesalahan angka, ketidaksinkronan angka dan ketidaklengkapan laporan keuangan yang dibuat.

Kesalahan format laporan keuangan terdapat pada penyajian neraca dan PHU berupa kesalahan format penulisan judul laporan keuangan yang tidak sesuai dengan PSAK No. 27, penomoran akun yang tidak sesuai dengan yang seharusnya, pemberian nama akun serta pengklafikasian dan pencatatan akun yang tidak tepat. Pencatatan proses akuntansi yang sederhana dan tidak lengkap terjadi karena koperasi ini melakukan pencatatan akuntansi yang tidak sesuai dengan siklus akuntansi untuk koperasi. Kesalahan angka terdapat pada penyajian neraca dimana tidak samanya jumlah angka yang ada pada total aktiva dan total pasiva, atau dengan kata lain neraca yang disajikan tidak

balance. Ketidaksinkronan angka terjadi pada laporan neraca dan PHU, pada akun SHU tahun berjalan, dimana tidak cocoknya angka yang terdapat pada PHU dan neraca terkait akun SHU tahun berjalan. Ketidaklengkapan laporan keuangan terjadi karena KPRI SMPN 29 Padang hanya membuat laporan neraca dan PHU, sedangkan untuk laporan arus kas, promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan koperasi ini tidak membuatnya sama sekali.

B. Saran

a. Bagi pengurus koperasi KPRI SMPN 29 Padang.

Penelitian ini hendaknya menjadi masukan bagi pengurus koperasi terutama dalam memahami PSAK No. 27 dalam penyajian laporan keuangan koperasi. Sehingga terjadi perbaikan dalam penyajian laporan keuangan koperasi untuk periode berikutnya dan tidak ada lagi kekurangan-kekurangan yang tidak sesuai dengan penerapan PSAK No. 27. Dari temuan peneliti terhadap koperasi KPRI SMPN 29 Padang, kekurangan tersebut terjadi karena kurang pahamnya pengurus dalam akuntansi koperasi. Sehingga, perlu pelatihan akuntansi koperasi bagi pengurus koperasi KPRI SMPN 29 padang.

b. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan tidak hanya memperhatikan koperasi lewat bantuan dana atau pemberian kredit saja. Tetapi juga bagaimana pengelolaan koperasi lewat penyuluhan, pembinaan, pelatihan dan pendidikan koperasi, khususnya tentang akuntansi koperasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya membahas tentang penyajian laporan keuangan saja, dan ternyata masih banyak kekurangan-kekurangan lain yang ditemukan dalam pencatatan akuntansi di KPRI SMPN 29 Padang. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa mengkaji lebih dalam tentang proses pengakuan pencatatan transaksi keuangan yang ada di KPRI SMPN 29 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *"Prosedur Penelitian"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alam. 2004. *"Akuntansi SMA"*. Jakarta: Erlangga.
- Baridwan, zaki. 2000. *"Intermediate Accounting"*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Firdaus, Yoga. 2006. *"Akuntansi SMA"*. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, Mamduh. 2007. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofya Safari. 2003. *"Teori Akuntansi"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harrison, Horngren. 2007. *"Akuntansi"*. Jakarta: Erlangga.
- Hendrojogi. 2004. *"Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *"Standar Akuntansi Keuangan"*. Jakarta: Salemba Empat.
- 2007. *"Standar Akuntansi Keuangan"*. Jakarta: Salemba Empat.
- 2009. *"Standar Akuntansi Keuangan"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartasaputra. 2003. *"Praktek Pengelolaan Koperasi"*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Nazir. 2009. *"Metode Penelitian"*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rudianto. 2008. *"Pengantar Akuntansi"*. Jakarta: Erlangga.
- 2010. *"Akuntansi koperasi"*. Jakarta: Erlangga.
- Sitio, Arifin. 2001, *"Koperasi Teori dan Praktik"*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarso S.R. 1999. *"Akuntansi Suatu Pengantar"*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- 2004. *"Akuntansi Suatu Pengantar"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarsono, Edilius. 2007. *"Koperasi dalam Teori dan Praktek"*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.